

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KESIAPAN MEMASUKI  
DUNIA KERJA SISWA KELAS XI TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 5  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu  
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**ADEK PUTRA KURNIAWAN  
2008/06366**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

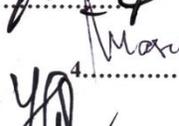
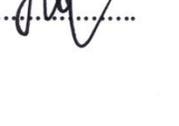
**PENGESAHAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan Memasuki  
Kerja Siswa Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5  
Padang

**Nama** : Adek Putra Kurniawan  
**NIM/BP** : 06366/2008  
**Jenjang Program** : Strata Satu  
**Jurusan** : Teknik Otomotif  
**Fakultas** : Teknik

Padang, Januari 2013

<b>Tim Penguji</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Prof. Dr. H. Nasrun	1. 
<b>Sekretaris</b>	: Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc	2. 
<b>Anggota</b>	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	3. 
<b>Anggota</b>	: Drs. M. Nasir, M.Pd	4. 
<b>Anggota</b>	: Drs. Hasan Maksun M.T	5. 

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang”*. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd, dan Ibuk Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng, selaku Ketua dan Seketeris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Nasrun, selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Hasan Maksum, MT Sebagai Penasehat akademis.
6. Bapak-bapak dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk almarhum kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

8. Keluarga Besar SMK Negeri 5 dan SMK Negeri 8 Padang yang ikut membantu, memfasilitasi dan memberikan izin sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan dan semangat selama peneliti menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua. Aminnn.

Dalam penyusunan Skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Penulis ber harap dengan skripsi ini bermanfaat bagi punulis dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

Wassalam

Penulis

## ABSTRAK

### **Adek Putra (2013). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang. Rendahnya Motivasi Belajar, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor psikis. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh motivasi belajar dan seberapa kuat hubungannya terhadap Kesiapan siswa memasuki dunia kerja, maka penulis mengajukan hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang”.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang yang berjumlah 65 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 40 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Data motivasi belajar diperoleh dari penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji coba angket dan penelitian dilakukan tanggal 23 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 19 November 2012. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi  $r$ , dapat di uji dengan menggunakan uji  $t$  sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,38325 > 0,312$ ) dan untuk uji keberartian korelasi didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,5578 > 1,6892$ ) pada taraf signifikan 5%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Dunia Kerja.....	8
2. Motivasi Belajar.....	16
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	23
B. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisa Data.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	40
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	44
C. Pengujian Hipotesis Statistik.....	45
D. Pembahasan.....	48

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Siswa Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang.....	25
2. Penentuan Jumlah Populasi dan Sampel.....	27
3. Skor Jawaban Pertanyaan .....	28
4. Kisi - Kisi Alat pengumpul Data Motivasi belajar .....	29
5. Kisi - Kisi Alat pengumpul Data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja .....	29
6. Kisi - Kisi Instrument Setelah Uji coba .....	31
7. Klasifikasi Indek Reliabilitas .....	33
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	39
9. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar .....	40
10. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar .....	41
11. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja .....	43
12. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	44
13. Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y Atas X.....	45
14. Ringkasan Hasil Motivasi Belajar (X) dengan Kesiapan Siswa Memasuki Dunia kerja (Y) .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Hubungan X dengan Y.....	21
2. Histogram Motivasi Belajar X.....	41
3. Histogram Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Y .....	43
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen dan Data Uji Coba Instrumen .....	53
2. Analisis Uji Coba Instrumen .....	65
3. Responden Uji Coba dan Sampel Penelitian.....	90
4. Instrumen Penelitian dan Data Penelitian Variabel (Xdan Y) .....	95
5. Distribusi Data Penelitian .....	107
6. Perhitungan Analisis Deskriptif Data .....	109
7. Uji Persyaratan Analisis Data .....	115
8. Pengujian Hipotesis Statistik.....	128
9. Tabel Harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) .....	130
10. Tabel Kurva Normal .....	131
11. Tabel Harga r Product Moment.....	133
12. Tabel t.....	134
13. Tabel F .....	135
14. Daftar Absen Siswa.....	136
15. Surat Pengantar Izin Penelitian Dari Fakultas Teknik UNP .....	139
16. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	140
17. Surat Keterangan Melakukan Izin Uji Coba Peneltian Dari SMK Negeri 8 Padang .....	141
18. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari SMK Negeri 5 Padang ..	142

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan ialah menghasilkan lulusan yang siap kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah dengan memperbanyak jumlah SMK. Hal ini dilakukan dengan melihat kondisi masyarakat saat ini bahwa para pencari kerja tidak hanya mengandalkan ijazah saja, akan tetapi juga keterampilan kerja, tetapi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan belum seluruhnya dapat terjun dalam dunia kerja.

Pendidikan yang berkualitas adalah suatu cara untuk menghasilkan manusia yang berkualitas yang dapat menentukan maju mundurnya suatu negara. Menurut Undang-undang SIKDINAS No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu dasar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, aklak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lulusan SMK dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, harapannya setelah mereka lulus dapat langsung bekerja dari pengertian itu dapat dimengerti bahwa pendidikan merupakan aktifitas yang dapat menghasilkan

manusia–manusia yang yang berkualitas yang berguna bagi kehidupan manusia tersebut, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan kejuruan yang diselenggarakan pemerintah untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, lulusannya diharapkan dapat memasuki dunia kerja, bekerja di industri/perusahaan dan mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tenaga kerja yang berkualitas ditandai dengan keterampilan yang memadai, profesional dan kreatif. Beberapa faktor yang menentukan kualitas tenaga kerja yaitu tingkat kecerdasan, bakat, sifat kepribadian, tingkat pendidikan, kualitas fisik, motivasi kerja dan disiplin kerja, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan menengah menengah kejuruan merupakan pendidikan khusus untuk menghasilkan manusia yang berkualitas lulusannya dapat bekerja didunia kerja.

Harjono (1990: 23) Mengemukakan bahwa:

Kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus di siapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi untuk memasuki dunia kerja seperti: motivasi kerja, kemampuan kerja kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi, penguasaan informasi tentang dunia kerja, persepsi tentang prospek karir, peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, dan gambaran pekerjaan yang dikerjakan di dunia kerja.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan khusus untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, lulusannya dapat bekerja didunia usaha atau dunia industri. Untuk

itu SMK Negeri 5 Padang dituntut untuk dapat mencetak sumber daya manusia yang profesional yang menguasai konsep keilmuan dan keterampilan dibidang keteknikan yang memiliki daya saing yang tinggi dan siap untuk memasuki dunia kerja.

Kualitas lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusannya dalam memenuhi lowongan pekerjaan didunia usaha dan industri dilihat dari kesiapan anak didiknya : motivasi, tidak pilih-pilih pekerjaan, mempunyai visi ke depan, bisa bekerja dalam tim, memiliki Perencanaan matang, Mampu berpikir analitis, mampu berkerja dalam tekanan dan mampu mengorganisasi pekerjaan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan berbagai usaha dan cara telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk diantaranya Pemerintah yang telah memberikan alokasi dana yang cukup besar, yakni 20% dari APBN, dengan alokasi dana yang cukup diharap mampu meningkatkan mutu pendidikan. Namun sampai saat ini mutu pendidikan dan pengajaran belum lagi seperti yang diharapkan oleh berbagai pihak. Rendahnya kualitas pendidikan itu ditemui pada setiap tingkat pendidikan, baik Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah maupun Pendidikan Tingkat Tinggi. Fakta seperti ini juga ditemui di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang lebih menfokuskan tujuan untuk menjembatani siswa dengan dunia kerja atau industri, dengan menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan memiliki etos kerja tinggi sesuai

bidang keahlian masing-masing. Untuk mengembangkan keterampilan siswa proses yang dilakukan berorientasi pada siswa. Dalam penyampaian materi yang diajarkan guru harus memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, salah satu aspek yang mempengaruhi motivasi belajar. Motivasi merupakan aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya guna melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki.

Salah satu cara peningkatan kualitas pendidikan adalah melalui perbaikan suasana dan iklim kelas sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru harus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan yang diungkapkan Sardiman (2010: 145) "Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (*aktivitas*) dan daya cipta (*kreativitas*) sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar". Guru sebagai salah satu kunci keberhasilan harus mampu untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Sardiman (2010: 145) "Guru harus mampu memanfaatkan semua fasilitas belajar, menjadi motivator, inisiator, dan fasilitator bagi siswa dengan optimal demi tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal".

Penulis mengangkat judul motivasi belajar dengan kesiapan siswa memasuki dunia kerja ini, karena para siswa akan melaksanakan kegiatan praktek kerja industri atau PSG ( Praktek Sistem Ganda). Sebagai bahan untuk memperkuat latar belakang permasalahan ini, berdasarkan pengamatan dan observasi penulis selama PLK di Sekolah. Pada SMK 5 Padang ini terdapat satu jurusan Teknik Otomotif (TO). Penulis melakukan pendekatan dengan cara melakukan observasi, tahapan pertama hasil observasi berupa pengamatan selama proses belajar mengajar di ruangan kelas dan di workshop, dan hasil wawancara dengan siswa kelas XI TO I, XI TO II dan XI TO III.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong rendah. Hal ini terlihat pada siswa yang absen, terlambat datang kesekolah, banyak yang mempengaruhi siswa terlambat datang kesekolah, seperti bangun tidur kesiangan, sehingga siswa datang terlambat kesekolah, sedangkan pada jam istirahat siswa sering mengulur-ulur waktu untuk masuk ke kelas, karena keasikan bermain dengan teman-teman mereka. Dari disiplin pakaian baju praktek dan memakai sepatu, ada beberapa yang mempengaruhi siswa tidak memakai pakaian baju praktek antara lain mereka menjawab ada yang mengatakan pakaian baju prakteknya hilang, belum dicuci dan dipakai oleh teman mereka dan pada saat kegiatan pratikum ada beberapa siswa yang sering keluar masuk, mereka mempunyai beragam alasan seperti buang air kecil atau besar dan pergi kekantin dengan alasan belum sarapan dari rumah dan meniggalkan kegiatan pratikum di worksop sebelum jam selesai.

Untuk melihat permasalahan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara seksama faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 5 Padang. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan kesiapan siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang dalam memasuki dunia kerja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pada saat kegiatan pratikum siswa tidak serius mengikuti kegiatan pratikum.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses belajar.
3. Rendahnya disiplin siswa dalam mengikuti aturan sekolah.
4. Selama proses belajar mengajar siswa sering membuat kegaduhan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang dicakup dalam penelitian ini, penulis merasa perlu memberi batasan, agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan pengetahuan penulis miliki, terutama mengenai waktu dan biaya. Selanjutnya agar penelitian ini terarah pada permasalahan yang dimaksud maka penulis membatasi “ Pada hubungan motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Apakah motivasi belajar berhubungan dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang"?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini untuk mengungkapkan hubungan motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak yang terkait terutama bagi:

1. Guru dan siswa SMK Negeri 5 Padang dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan usaha.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Pihak Dunia Usaha dan Industri (DU/DI), yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam bekerja agar memperoleh lulusan SMK yang berkompeten dan siap kerja sesuai kebutuhan DU/DI.
4. Memenuhi salah satu persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja**

Dunia kerja adalah suatu tempat melakukan pekerjaan oleh seseorang maupun kelompok untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan. Mengetahui informasi dunia kerja merupakan salah satu cara untuk menguasai berbagai pekerjaan yang tersedia didalam masyarakat. Informasi dunia kerja akan mengarahkan seseorang kepada harapan yang diiringi dengan usaha untuk mencapai pekerjaan tersebut. Informasi dunia kerja akan menambah wawasan kerja yang berpengaruh kepada kesiapan mental calon tenaga kerja. Hal ini disebabkan informasi tersebut diolah terlebih dahulu oleh pencari kerja dan berusaha menyeleksi beberapa pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

Pekerjaan adalah setiap kegiatan yang menghasilkan barang/jasa bagi diri sendiri atau orang lain baik orang yang melakukan dibayar maupun tidak, sedangkan pekerjaan di dunia usaha/industri adalah kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan di industri, perusahaan untuk mengelola, menghasilkan barang atau jasa guna memperoleh pendapatan/gaji bagi diri sendiri atau keluarga.

Menurut Nugroho dan Putut (2011: 128) Kiat sukses kuliah dan memasuki kerja:

- a. Penguasaan bidang studi
- b. Pemilahan obyek untuk praktek industri
- c. Pengenalan industri dari awal

d. Jurnal harian

Selanjutnya menurut Nugroho dan Putut (2011: 128) Kiat sukses kuliah dan memasuki kerja:

- a. Kita adalah bersifat belajar apa saja atau jangan pilih-pilih
- b. Yang penting dipelajari, suatu saat nanti akan ada manfaatnya
- c. Akan mengamati dan mencatat
- d. Belajar mengikuti budaya kerja yang baik, yang sudah ada
- e. Lebih baik bersikap rendah hati kepada siapapun

Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan akan sumber daya manusia maka kualitas tenaga kerja secara tidak langsung sangatlah diharapkan dapat melaksanakan tugas dan peran sosial secara efektif dan efisien, dengan demikian tenaga kerja siap pakailah yang sangat diharapkan oleh dunia industri.

Mengingat adanya perbedaan yang mendasar antara nilai yang berlaku di lembaga pendidikan dan dunia industri. Lembaga pendidikan hendaknya dapat mempersiapkan peserta didiknya sebelum memasuki dunia industri. Kesiapan menurut Hendrarno dkk (2003: 78) meliputi:

a. Kesiapan dinilai dari pengetahuan kognitif

Kesiapan yang dimiliki oleh seseorang dapat tergambar dari ranah kognitif dengan tingkat penguasaan seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis serta evaluasi dalam taraf intelegensi dan daya kreativitas masing-masing individual. Tingkat pengetahuan sebagai sesuatu yang bersifat teori yang didapatkan peserta didik melalui proses belajar-mengajar yang dibantu oleh tenaga pengajar yang memiliki tugas mendorong, membimbing dan sebagai fasilitator bagi peserta didik tersebut untuk mencapai tujuannya. Tidak

tertutup kemungkinan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan individualnya dengan cara memanfaatkan kesempatan belajar dari kemajuan teknologi yaitu melalui berbagai sumber dan media pembelajaran.

b. Kesiapan keterampilan / skill

Pada program pendidikan menengah kejuruan dengan konsentrasi jurusan teknologi otomotif, ranah psikomotorik merupakan ranah yang lebih dominan atau lebih banyak mendapatkan perhatian dalam tujuan pembelajaran. Pada proses belajar pembelajaran, keterampilan dan skill lebih diutamakan dalam bentuk pembelajaran praktikum. Secara teori praktikum merupakan cara atau perwujudan dari suatu teori dalam bentuk kerja nyata yang dilandasi oleh suatu teori tertentu.

c. Kesiapan sikap

Sikap yang merupakan bagian afektif merupakan suatu yang sangat diperlukan oleh seseorang dalam bekerja. Sikap ini meliputi disiplin, ketelitian, etos kerja dan sikap dalam bekerjasama yang nantinya dapat mempengaruhi kualitas kerja. Sikap dari seseorang dapat tergambar dari caranya menerapkan kedisiplinan dan segala hal yang terkait dengan ranah afektif yang diukur berdasarkan penilaian objektif yang dimaksud dalam bekerja. Secara sederhana sikap dalam bekerja merupakan inti dari pengawasan yang ada pada diri seseorang terhadap

dirinya sehingga dia dapat mengontrol dirinya tanpa perlu diawasi adanya pengawasan dari orang lain.

Selain 3 aspek yang diuraikan di atas, ada hal yang juga merupakan hal terpenting yang berkaitan dengan kesiapan seseorang memasuki dunia kerja yaitu adanya informasi tentang dunia kerja itu sendiri. Informasi dunia kerja menurut adalah menambah wawasan yang berhubungan tentang dunia kerja, karena berpengaruh terhadap kesiapan mental dan calon tenaga kerja.

Dunia kerja adalah tempat melakukan pekerjaan oleh seseorang maupun kelompok untuk menghasilkan sesuatu. Dunia kerja merupakan salah satu cara untuk menguasai berbagai pekerjaan yang tersedia didalam masyarakat. Informasi dunia kerja akan mengarahkan seseorang kepada harapan yang diiringi dengan usaha untuk mencapai pekerjaan tersebut.

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi, menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk pada kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (UU Nomor 5 tahun 1984 tentang perindustrian).

Perusahaan adalah (1) setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik perseorangan, milik persekutuan atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain, (2) usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan lain (UU no.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan).

Ada faktor lain yang juga berpengaruh dalam kesiapan siswa memasuki dunia kerja seperti: kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan,

karena pada awal-awal pekerjaan mereka belum terbiasa dengan pekerjaan yang dilakukan. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, penguasaan informasi tentang dunia kerja dimana semakin banyaknya seseorang mendapat informasi maka pandangan tentang wawasan dunia kerja dan ilmu akan semakin bertambah.

Pengertian dan batasan-batasan dunia kerja pada kelompok kerja di atas maka pengertian dunia kerja yang dimaksud disini adalah gambaran tentang beberapa jenis dan proporsi pekerjaan yang ada seperti dalam bidang pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa, kesehatan, militer, kemasyarakatan, kerumahtanggaan, dan seni budaya.

Era globalisasi seluruh dunia kerja dan industri berusaha meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Adanya peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan *re-engineering* dan *re-structuring* dalam rangka mempersingkat proses produksi. Dalam proses tersebut dengan sendirinya struktur organisasi diubah dari struktur piramida menjadi struktur gantungan baju. Bagian tengah dari struktur dipotong, hal ini tidak mengganggu proses kerja karena adanya teknologi dan komunikasi.

Hirarki tidak lagi horizontal tetapi menjadi vertikal, *Re-engineering* suatu unit usaha baru dikatakan berhasil bila dapat memangkas paling tidak 40% pekerja diperusahaan tersebut. Pemangkasan

ini dengan sendirinya akan mengurangi secara drastis kesempatan kerja terutama untuk level atas. Begitu juga dengan dampak krisis ekonomi sekarang ini telah menimbulkan kelesuan ekonomi disemua sektor. Perusahaan yang semula diharapkan akan tumbuh dan berkembang menyerap angkatan kerja baru, terpaksa tertunda dalam kurun waktu 3-5 tahun mendatang. Sementara sudah mulai banyak perusahaan yang sedang mempersiapkan pemutusan hubungan kerja bagi sebagian pekerjanya.

Pemutusan hubungan kerja yang merupakan salah satu dampak krisis ekonomi sangat ditakuti oleh para pekerja. Pada awalnya hanya dirasakan oleh para pekerja tidak terdidik disektor konstruksi dan industri padat karya, namun ternyata dalam perkembangannya hampir diseluruh dunia usaha, dunia kerja, dan dunia industri.

Menurut Harjono (1990: 23) mengemukakan Kesiapan untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus disiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan untuk memasuki dunia kerja seperti: motivasi kerja adalah suatu yang mengarahkan timbulnya tingkah laku seseorang dan memelihara tingkah laku tersebut untuk mencapai tujuan, yaitu suatu dorongan dari dalam individu untuk dapat mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan yang bermanfaat bagi diri individu sesuai dengan tujuan yang dicapai. Disamping itu ada faktor lain yang berpengaruh dalam kesiapan memasuki dunia kerja seperti: kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan jenis-jenis pekerjaan,

kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, penguasaan informasi tentang dunia kerja, dimana semakin banyaknya seseorang mendapatkan informasi tentang dunia kerja maka pandangannya tentang dunia kerja akan semakin baik. Kesiapan untuk memasuki dunia kerja ada beberapa aspek yang harus disiapkan yaitu:

- a. Kepercayaan diri, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- b. Komitmen, yaitu kemauan/kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Inisiatif/kreatifitas, yaitu mempunyai inisiatif dan kreatifitas yang tinggi dalam mengembangkan suatu keputusan tentang tugas yang diberikan.
- d. Ketekunan dalam bekerja, yaitu mempunyai keyakinan dan kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaan.
- e. Kecakapan kerja, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan baik dari segi pengetahuan, maupun keterampilan.
- f. Kepatuhan dalam bekerja, patuh dan taat mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- g. Motivasi berprestasi, yaitu mempunyai kemauan yang tinggi untuk mengembangkan diri.
- h. Kemampuan bekerja sama, yaitu mempunyai sikap terbuka dan siap untuk bekerja sama dengan siapapun dan bekerja dalam satu tim.
- i. Tanggung jawab, yaitu mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan.
- j. Kemampuan berkomunikasi, yaitu mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik, seperti penguasaan bahasa teknik, bahasa asing.

Kesiapan kerja bagi siswa SMK sangatlah penting, hal ini disebabkan lulusan SMK dipersiapkan untuk menghadapi suatu jenjang hidup yaitu bekerja. Dalam melakukan sebuah pekerjaan tidak semudah yang dibayangkan, karena mempunyai tingkatan kesulitan. Semua jenis pekerjaan harus dipersiapkan sedemikian. pekerjaan serendah apa pun baik yang mudah memerlukan kesiapan yang matang.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan kesiapan kerja adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan sekolah kepada siswanya dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dengan pembekalan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* sehingga dalam melaksanakan suatu pekerjaan nantinya mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan maupun DU/DI, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan untuk memasuki dunia kerja seperti: (1)

kepercayaan diri; (2) komitmen; (3) inisiatif/ kreatifitas; (4) kemampuan kerja.

## **2. Motivasi Belajar**

Manusia dari lahir memerlukan berbagai macam kebutuhan untuk kehidupannya, diantaranya makan, minum, melanjutkan keturunan, berkumpul, belajar dan kebutuhan lainnya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, manusia harus melakukan aktifitas tertentu, karena kebutuhan itu timbulnya tidak bersamaan dan bermacam-macam, maka dengan demikian akan berbeda pula motivasi yang timbul pada tiap diri manusia tersebut.

Sardiman (2010: 75) mengemukakan bahwa: "Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisis-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka ia akan berusaha untuk mengelakkan/meniadakan perasaan tidak suka itu". Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang individu untuk melakukan suatu kegiatan dengan alasan tertentu. Kegiatan-kegiatan tersebut dilandasi oleh adanya suatu motif yang kuat dan terkait dengan kebutuhan sehingga individu terdorong untuk melakukan aktifitas dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sardiman (2010: 73) mengatakan "Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak", jadi segala bentuk yang terkait dengan timbul dan berkembangnya motif-motif tersebut direalisasikan dalam bentuk motivasi.

Kekuatan-kekuatan untuk melakukan aktifitas tersebut adakalanya dalam kualitas yang tinggi tapi juga sebaliknya, terjadinya perbedaan realisasi dan motivasi pada individu diungkapkan karena adanya energi yang menggerakkan aktivitasnya. Hamzah (2009: 3) ”Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.

Menurut Mc. Donald, yang ditulis kembali dalam buku Sardiman (2010: 73). ”Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ”*feeling*” dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, (1). Mendorong manusia untuk berbuat, (2). Menentukan arah atau tujuan perbuatan, dan (3). Menyeleksi perbuatan.

Ciri-ciri tentang motivasi ditulis oleh Sardiman (2010: 83):

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Kreatif, sehingga mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapat
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jadi, seorang yang telah termotivasi dalam belajar maka ia akan selalu melakukan hal positif. Untuk menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa termotivasi, gurulah yang harus menentukan cara untuk dapat memotivasi siswa secara efektif dengan mempertimbangkan

tipe-tipe siswa jenis materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.

Sardiman (2010: 75) mengatakan bahwa:

”Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.

Seseorang dikatakan telah memiliki motivasi jika ia mau bekerja keras untuk mencapai suatu keinginan dengan pemikiran yang jauh kedepan, percaya diri, berani mengambil resiko dengan perencanaan yang tepat, kemudian ia cenderung untuk tidak menyerah terhadap masalah dan berusaha untuk mengatasi masalah yang menghalangi keinginannya. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri lain motivasi ditulis Yusuf seperti yang dikutip oleh Irianto (1999: 13):

- a. Bersemangat dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas yang telah diterima
- b. Tidak menyerah dan keras hati dalam menyelesaikan tugas yang telah diterima
- c. Tidak pernah menyerah pada hambatan-hambatan yang datang dan mengganggu suatu aktifitas
- d. Memperhitungkan sebaik mungkin peluang yang ada
- e. Berfikir lebih berorientasi kemasa depan
- f. Berusaha menyelesaikan tugas dengan hasil yang paling baik
- g. Berusaha sendiri, bukan dengan bantuan atau berspekulasi dan untung-untungan
- h. Gigih dan tidak suka menyerah.

Memotivasi siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi dalam interaksi belajar mengajar mendorong siswa mau melakukannya. Dalam proses pembelajaran dilokal terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru

dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar.

Siswa yang termotivasi dapat mempengaruhi proses belajar maupun tingkah lakunya. Disamping keterlibatan mereka lebih besar, mereka juga akan enggan melakukan perilaku menyimpang yang dapat mengganggu proses belajar mengajar bagi dirinya maupun bagi orang lain. Hamzah (2009: 1) juga memberikan pengertian "Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya".

Motivasi ada dua jenis, yaitu:

- a. *Motivasi intrinsik* adalah motivasi yang sudah ada dalam diri individu yang tidak perlu ransangan dari luar, misalnya siswa selalu belajar tanpa komando, siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencari buku panduan tanpa disuruh.
- b. *Motivasi ekstrinsik* adalah motivasi yang datang dari luar, misalnya baru belajar jika ada ujian atau disaat tugas akan dikumpulkan, belajar untuk mendapatkan penghargaan dan hadiah atau untuk menghindari ancaman.

Motivasi intrinsik akan secara langsung mempengaruhi siswa dalam melakukan aktivitas belajar, motivasi ini akan timbul apabila siswa merasa yang dipelajari sangat berarti dan dibutuhkan olehnya. Sehingga siswa tersebut dengan senang akan melakukan kegiatan belajar, oleh karena itu sebaiknya proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik memang tidak menggerakkan siswa dalam melakukan proses belajar, tapi bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis dan berubah-ubah.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Hal inilah yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar.

Hamzah (2009: 23) Adapun indikator motivasi sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh kegiatan yang menimbulkan dorongan pada individu untuk melakukan aktifitas belajar, dorongan dari dalam diri seseorang atau untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, tujuan disini adalah untuk belajar. Adapun indikator motivasi terdiri dari bersemangat dan mau bekerja keras, disiplin, tidak mudah menyerah, tekun dalam belajar, percaya diri, aktif dan kreatif.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

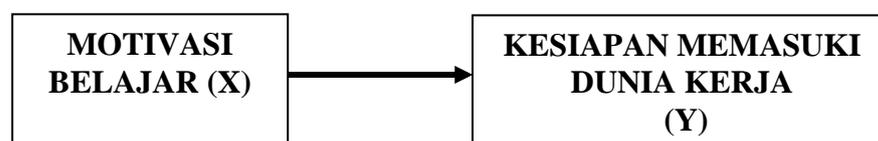
Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, berikut ini ditemukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yaitu :

1. Ignatius (2010) Hubungan motivasi belajar, kematangan siswa, prestasi belajar, dan kinerja praktek industri dengan kesiapan dunia kerja siswa SMK bidang keahlian teknik bangunan se Malang. Dari hasil penelitian terdapat hubungan antara motivasi belajar, kematangan siswa, prestasi belajar siswa dan kinerja Praktek kerja industri dengan kesiapan dunia kerja siswa (signifikan).

### C. Kerangka Konseptual

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dimana kondisi lingkungan belajar yang baik akan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dan siswa akan merasa puas.

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat hubungan Motivasi belajar dengan kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Secara konseptual penelitian ini akan menguraikan dua variabel diantaranya hubungan motivasi belajar (X) merupakan variabel bebas dan kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Y) .



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Riduwan (2006: 9) bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian kerangka teoritis dan kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI TO SMK Negeri 5 Padang dalam dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,38325) > r_{tabel} (0,312)$  dan  $t_{hitung} (2,5578) > t_{tabel} (1,6892)$ .
2. Kekuatan motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI TO SMK Negeri 5 Padang sebesar ( $r = 0,38325$ ). Tingkat hubungan tersebut tergolong rendah.

#### B. Saran

Setiap proses penelitian pendidikan diharapkan menghasilkan fakta-fakta dan kontribusi yang dapat dijadikan bahan dalam mengembangkan proses pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan-kesimpulan yang telah diutarakan di atas, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Kepada guru dan pendidik di SMK Negeri 5 Padang agar berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa, agar kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja lebih ditingkatkan lagi.

2. Perlu diberikan motivasi dan pengarahan dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk melaksanakan praktek kerja industri.
3. Perlu diadakannya pengontrolan yang kontinyu dan teratur oleh pihak sekolah terhadap siswa yang melaksanakan praktek kerja industri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahlian mereka.
4. Kepada siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang agar dapat meningkatkan motivasi belajar agar kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja juga meningkat.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (2004). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Ermanto & Emidar. (2009). *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian diperguruan Tinggi*. Padang. UNP Press.
- Harjono. (1990). *Kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja*. <http://search.incredibar.com>. Diakses tanggal 12 Agustus 2012.
- Hamzah. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lufri M.S. (2005). *Metode Penelitian*. Padang: Fakultas Matematika UNP
- Ignatius Budiyan. (2010) *Hubungan Motivasi Belajar, Kematangan Siswa, Prestasi Belajar, dan Kinerja Praktek Industri Dengan Kesiapan dunia Kerja Siswa SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan Se Malang*. Tesis. <http://karya.ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/7836>(diakses tanggal 23 september 2012).
- Hendrarno, dkk. (2003). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Irianto. 1999. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenada Media.
- Nugroho, Putut. (2011). *Kiat Sukses Kuliah Dan Memasuki Dunia Kerja*. Yogyakarta: PT Gramedia.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman, AM. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statika*. Bandung: PT. TARSITO BANDUNG
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta